BAGIAN ANGGARAN 019
(019.07.0200.247157.KD)

Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
BALAI BESAR KERAMIK

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

SEMESTER II
TAHUN ANGGARAN 2015

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
BALAI BESAR KERAMIK
Jl. Jend. A. Yani No. 392 Bandung

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA PADA LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA SEMESTERAN PERIODE SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2015

I. PENDAHULUAN

a) Undang-Undang No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
b) Undang-Undang No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
c) Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
d) Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
e) Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2008;
f) Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
g) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005;
h) Peraturan Menteri Keuangan No.171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
i) Peraturan Menteri Keuangan No. 91/PMK.05/2007 tentang Bagan Akun Standar;
j) Peraturan Menteri Keuangan No. 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
k) Peraturan Menteri Keuangan No. 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
l) Peraturan Menteri Keuangan No. 102/PMK.05/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
m) Peraturan Menteri Keuangan No. 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
n) Peraturan Dirjen Kekayaan Negara Nomor PER-07/KN/2009 tentang Tatacara Pelaksanaan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan BMN dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
o) Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-38/PB/2006 tentang Pedoman Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan;
p) Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-40/PB/2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan;
q) Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-55/PB/2012 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013;
r) Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-80/PB/2011 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, dan Transfer pada Bagan Akun Standar;
s) Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan.

t) Surat Direktur Barang Milik Negara Nomor S-2/KN/2014 tanggal 2 Januari 2014 Lampiran II mengenai Format Baru Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan PP Nomor 6 Tahun 2006 menyatakan bahwa BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Berdasarkan PP Nomor 6 Tahun 2006, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi :

1) barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
2) barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
3) barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang; atau
4) barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

BMN yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara sistematis dalam suatu set informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 6 Tahun 2006 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Penatausahaan BMN Balai Besar Keramik bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

LBKP sebagai output utama penatausahaan dari kuasa pengguna barang, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh kuasa pengguna barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (*predicition value*) terkait BMN. LBKP juga menjadi bahan untuk menyusun neraca barang milik negara yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Balai Besar Keramik.

Agar dapat dimanfaatkan sebagaimana uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam LBKP harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan dikatakan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*), memiliki manfaat prediktif (*predictive value*), disajikan tepat waktu dan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan dikatakan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi.

Keandalan suatu laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Informasi yang termuat dalam suatu laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan pengguna lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Agar dapat dipahami oleh penggunanya, maka informasi yang disajikan pada suatu laporan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Dalam rangka mencapai kualitas LBKP sebagaimana persyaratan kualitatif tersebut, maka dalam pencatatan dan pelaporan BMN dilakukan kepatuhan pada hal-hal sebagaiberikut :

1) Penyeragaman penggolongan dan kodefikasi barang
2) Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)
3) Kebijakan kapitalisasi BMN
4) Rekonsiliasi nilai BMN

1. Penyeragaman Penggolongan dan Kodefikasi Barang

Penggolongan dan kodefikasi BMN digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi BMN. Kodefikasi BMN yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna dan pengguna BMN akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada LBKP dapat dibandingkan dan mudah dipahami karena menggunakan kaidah-kaidah pengelompokan yang sama dan konsisten,

Dalam PMK Nomor 97/PMK.06/2007 diatur pemberian kode BMN sesuai dengan penggolongan dan kodefikasi masing-masing BMN. Selain itu, dalam rangka harmonisasi penyajian BMN dalam penyusunan Neraca BMN dan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, kodefikasi BMN diselaraskan dengan Bagan Akun Standar.

Sesuai dengan PMK Nomor 29/PMK.06/2010, BMN diklasifikasikan ke dalam 8 (delapan) golongan barang, yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Tak Berwujud. Masing-masing golongan barang tersebut terbagi atas bidang barang, yang kemudian terbagi lagi atas kelompok barang. Kelompok barang terbagi atas sub kelompok barang yang kemudian terbagi lagi atas sub-sub kelompok barang.

Pelaporan BMN pada tingkat kuasa pengguna barang (satuan kerja) disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan tingkat sub-sub kelompok barang. Penggolongan dan Kodefikasi BMN ini diatur dalam PMK Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi BMN.

2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)

Salah satu tujuan penyusunan laporan BMN adalah sebagai bahan untuk penyusunan neraca Balai Besar Keramik. Oleh karena itu, agar relevan dengan tujuannya, maka

pelaporan BMN, dalam hal ini, harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca, yang antara lain dengan menyesuaikan penggolongan dan kodefikasi BMN berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah diuraikan di atas menjadi penggolongan sesuai dengan akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91/PMK.05/2007 tentang Bagan Akun Standar. Penyesuaian ini menghasilkan penyajian BMN dalam pos-pos neraca yaitu Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan, Irigasi, dan Jaringan, (e) Aset Tetap Lainnya, dan (f) Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan dana cadangan. Aset Lainnya antara lain terdiri dari akun Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain. Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasikan dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang/jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Lain-Lain adalah akun untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah.

Dengan kata lain, lingkup Aset Lainnya dalam LBKP hanya mencakup nilai BMN yang secara substansi diklasifikasikan sebagai Aset Lainnya.

3. Kebijakan kapitalisasi BMN

Sesuai dengan Lampiran VII Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007, diatur bahwa BMN disajikan sebagai intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah BMN yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah BMN yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Suatu BMN dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (*capitalization thresholds*), yaitu :

a) BMN berupa gedung dan bangunan yang nilainya Rp. 10.000.000 atau lebih;
b) BMN berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang nilainya Rp. 300.000 atau lebih;
c) BMN berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp. 1 atau lebih.

Kebijakan kapitalisasi BMN berkaitan erat dengan penyajian BMN dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

4. Rekonsiliasi nilai BMN

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai BMN telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam laporan BMN secara tepat dan memadai, sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Oleh karena itu, mekanisme rekonsiliasi BMN harus dilakukan pada setiap jenjang pelaporan secara periodik, dimulai dari rekonsiliasi internal pada tingkat Kuasa Pengguna Barang (KPB), rekonsiliasi eksternal antara KPB dengan Pengelola Barang, dan rekonsiliasi internal Bendahara Umum Negara, yang dilakukan secara berjenjang.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran Tahun Anggaran 2015 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Balai Besar Keramik.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Semester II Tahun Anggaran 2015 ini adalah sebesar Rp 218.509.538.032,- (*Dua ratus delapan belas milyar lima ratus sembilan juta lima ratus tiga puluh delapan ribu tiga puluh dua rupiah*), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp 219.116.171.712,- (*Dua ratus sembilan belas milyar seratus enam belas juta seratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus dua belas rupiah*) dan nilai mutasi yang terjadi Selama Semester II Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp 606.633.680,- (*Enam ratus enam juta enam ratus tiga puluh tiga ribu enam ratus delapan puluh rupiah)*. Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Penyusutan;
6. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
7. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada Balai Besar Keramik
8. Laporan PNBP yang terkait dengan pengelolaan BMN, dan
9. Arsip Data Komputer (ADK)

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2015

1. Saldo Awal Semester II Tahun Anggaran 2015

   Nilai BMN per 1 Juli 2015 menurut Balai Besar Keramik adalah sebesar Rp 219.116.171.712,- (*Dua ratus sembilan belas milyar seratus enam belas juta seratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus dua belas rupiah*) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp 219.084.243.302,- (*Dua ratus sembilan belas milyar delapan puluh empat juta dua ratus empat puluh tiga ribu tiga ratus dua rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp 31.928.410,- *(Tiga puluh satu juta sembilan ratus dua puluh delapan ribu empat ratus sepuluh rupiah).*

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Semester II Tahun Anggaran 2015

   Mutasi BMN per Semester II Tahun Anggaran 2015 adalah sebagai berikut:

   a. Barang Persediaan

      Saldo Persediaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2015 sebesar Rp 125.896.700,- *(Seratus dua puluh lima juta delapan ratus sembilan puluh enam ribu tujuh ratus rupiah)*, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 310.274.400,- *(Tiga ratus sepuluh juta dua ratus tujuh puluh empat ribu empat ratus rupiah)* dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp 184.377.700,- *(Dua ratus tujuh puluh empat juta delapan ratus tiga puluh tiga ribu lima ratus lima puluh rupiah).*

      Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian		Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111	Barang Konsumsi	51,938,950	10,293,150	62,232,100
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	3,233,450	3,006,150	6,239,600
117114	Suku Cadang	37,830,000	(36,010,000)	1,820,000
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-		-
117125	Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat	-		-
117131	Bahan Baku	217,272,000	(161,667,000)	55,605,000
117119	Persediaan Lainnya	-	-	-
JUMLAH		310,274,400	(184,377,700)	125,896,700

   b. Tanah

      Saldo Tanah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2015 sebesar Rp 167.554.220.000,- *(Seratus enam puluh tujuh milyar lima ratus lima puluh empat juta dua ratus dua puluh ribu rupiah)* Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 125.260 m^2 dengan nilai sebesar Rp 167.554.220.000,- *(Seratus*

enam puluh tujuh milyar lima ratus lima puluh empat juta dua ratus dua puluh ribu rupiah).

Selama Semester II Tahun Anggaran 2015 tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang.

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m^2)	Nilai (Rp)
Baik	125.260 m^2	167.554.220.000,-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2015 sebesar Rp 38.148.453.476,- (*Tiga puluh delapan milyar seratus empat puluh delapan juta empat ratus lima puluh tiga ribu empat ratus tujuh puluh enam rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari intrakomptabel sebesar Rp 38.134.164.266,- (*Tiga puluh delapan milyar seratus tiga puluh empat juta seratus enam puluh empat ribu dua ratus enam puluh enam rupiah*) dan ekstrakomptabel sebesar Rp 14.289.210,- (*Empat belas juta dua ratus delapan puluh sembilan ribu dua ratus sepuluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal senilai Rp 37.622.963.476,- (*Tiga puluh tujuh milyar enam ratus dua puluh dua juta sembilan ratus enam puluh tiga ribu empat ratus tujuh puluh enam rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari intrakomptabel sebesar Rp 37.608.674.266,- (*Tiga puluh tujuh milyar enam ratus delapan juta enam ratus tujuh puluh empat ribu dua ratus enam puluh enam rupiah*) dan ekstrakomptabel sebesar Rp 14.289.210,- (*Empat belas juta dua ratus delapan puluh sembilan ribu dua ratus sepuluh rupiah*).

Mutasi tambah sebesar Rp 525.490.000,- (*Lima ratus dua puluh lima juta empat ratus sembilan puluh ribu rupiah)*, dan mutasi kurang nihil.

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut :

1) Alat Besar (3.01)

Saldo Alat Besar pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2015 sebanyak 12 buah/ unit sebesar Rp 240.428.000,- (*Dua ratus empat puluh juta empat ratus dua puluh delapan ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari intrakomptabel sebanyak 7 buah/ unit sebesar Rp 240.253.000,- (*Dua ratus empat puluh juta dua ratus lima puluh tiga ribu rupiah*) dan ekstrakomptabel sebanyak 5 buah/ unit sebesar Rp 175.000,- (*Seratus tujuh puluh lima ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 11 buah/ unit sebesar Rp 239.378.000,- (*dua ratus tiga puluh sembilan juta tiga ratus tujuh puluh delapan*

ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari intrakomptabel sebanyak 6 buah/ unit sebesar Rp 239.203.000,- (*Dua ratus tiga puluh sembilan juta dua ratus tiga ribu rupiah)* dan ekstrakomptabel sebanyak 5 buah/ unit sebesar Rp 175.000,- (*Seratus tujuh puluh lima ribu rupiah*).

Selama Semester II Tahun Anggaran 2015 terdapat mutasi tambah sebanyak 1 buah/unit dengan nilai sebesar Rp 1.050.000,- (*Satu juta lima puluh ribu rupiah*, sedangkan mutasi kurang nihil.

Mutasi tambah Alat Besar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	1.050.000,-	

Pembelian alat besar berupa 1 buah/unit Pompa Air senilai Rp 1.050.000,-

Dari jumlah Alat Besar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	12	240.428.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

2) Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2015 sebanyak 17 buah/ unit sebesar Rp 1.188.929.850,- (*Satu milyar seratus delapan puluh delapan juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu delapan ratus lima puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari intrakomptabel sebanyak 7 buah/ unit sebesar Rp 1.187.232.000,- (*Satu milyar seratus delapan puluh tujuh juta dua ratus tiga puluh dua ribu rupiah)* dan ekstrakomptabel sebanyak 10 buah/ unit sebesar Rp 1.697.850,- (*Satu juta enam ratus sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus lima puluh rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 17 buah/ unit sebesar Rp 1.188.929.850,- (*Satu milyar seratus delapan puluh delapan juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu delapan ratus lima puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari intrakomptabel sebanyak 7 buah/ unit sebesar Rp 1.187.232.000,- (*Satu milyar seratus delapan puluh tujuh juta dua ratus tiga puluh dua ribu rupiah)* dan ekstrakomptabel sebanyak 10 buah/ unit sebesar Rp 1.697.850,- (*Satu juta enam ratus sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus lima puluh rupiah*).

Selama Semester II Tahun Anggaran 2015 tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang.

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (*sesuai dengan satuan barang masing-masing*)	Nilai (Rp)
Baik	17	1.188.929.850
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3) Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2015 sebanyak 55 buah/ unit sebesar Rp 909.731.930,- (*Sembilan ratus sembilan juta tujuh ratus tiga puluh satu ribu sembilan ratus tiga puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari intrakomptabel sebanyak 54 buah/unit sebesar Rp 909.544.730,- (*Sembilan ratus sembilan juta lima ratus empat puluh empat ribu tujuh ratus tiga puluh rupiah*) dan ekstrakomptabel sebanyak 1 buah/ unit sebesar Rp 187.200,- (*Seratus delapan puluh tujuh ribu dua ratus rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 53 buah/ unit sebesar Rp 879.731.930,- (*Delapan ratus tujuh puluh sembilan juta tujuh ratus tiga puluh satu ribu sembilan ratus tiga puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari intrakomptabel sebanyak 52 buah/unit sebesar Rp 879.544.730,- (*Delapan ratus tujuh puluh sembilan juta lima ratus empat puluh empat ribu tujuh ratus tiga puluh rupiah*) dan ekstrakomptabel sebanyak 1 buah/ unit sebesar Rp 187.200,- (*Seratus delapan puluh tujuh ribu dua ratus rupiah*).

Selama Semester II Tahun Anggaran 2015 terdapat mutasi tambah sebanyak 2 buah/unit dengan nilai sebesar Rp 30.000.000,- (*Tiga puluh juta rupiah*) sedangkan mutasi kurang nihil.

Mutasi tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	30.000.000,-	

Pembelian alat bengkel dan alat ukur berupa 2 buah Accumeter senilai Rp 30.000.000,-.

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (*sesuai dengan satuan barang masing-masing*)	Nilai (Rp)
Baik	48	899.739.930
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	7	9.992.000

4) Alat Pertanian (3.04)

Saldo Alat Pertanian pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2015 sebanyak 6 buah/ unit sebesar Rp 81.332.000,- (*Delapan puluh satu juta tiga ratus tiga puluh dua ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 6 buah/ unit sebesar Rp 81.332.000,- (*Delapan puluh satu juta tiga ratus tiga puluh dua ribu rupiah*).

Selama Semester II Tahun Anggaran 2015 tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang.

Dari jumlah Alat Pertanian di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (*sesuai dengan satuan barang masing-masing*)	Nilai (Rp)
Baik	6	81.332.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

5) Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2015 sebanyak 1.689 buah/ unit sebesar Rp 2.052.968.286,- (*Dua milyar lima puluh dua juta sembilan ratus enam puluh delapan ribu dua ratus delapan puluh enam rupiah*) Jumlah tersebut terdiri dari intrakomptabel sebanyak 1.676 buah/ unit sebesar Rp 2.049.978.426,- (Dua milyar empat puluh sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh delapan *ribu empat ratus dua puluh enam rupiah*) dan ekstrakomptabel sebanyak 13 buah/ unit sebesar Rp 2.989.860,- (*Dua juta sembilan ratus delapan puluh sembilan ribu delapan ratus enam puluh rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1.662 buah/ unit sebesar Rp 1.979.918.286,- (*Satu milyar sembilan ratus tujuh puluh sembilan juta sembilan ratus delapan belas ribu dua ratus delapan puluh enam rupiah*) Jumlah tersebut terdiri dari intrakomptabel sebanyak 1.649 buah/ unit sebesar Rp 1.976.928.426,- (*Satu milyar*

sembilan ratus tujuh puluh enam juta sembilan ratus dua puluh delapan ribu empat ratus dua puluh enam rupiah) dan ekstrakomptabel sebanyak 13 buah/ unit sebesar Rp 2.989.860,- (*Dua juta sembilan ratus delapan puluh sembilan ribu delapan ratus enam puluh rupiah*).

Selama Semester II Tahun Anggaran 2015 terdapat mutasi tambah sebanyak 27 buah/unit dengan nilai sebesar Rp 73.050.000,- (*tujuh puluh tiga juta lima puluh ribu rupiah*) dan mutasi kurang nihil.

Mutasi tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	73.050.000,-	

Pembelian alat kantor dan rumah tangga berupa:

13 buah	Meja Kerja Kayu	Rp.	46.800.000,-
13 buah	Kursi Besi/Metal	Rp.	16.250.000,-
1 buah	Mixer	Rp.	10.000.000,-
27 buah		Rp.	73.050.000,-

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (*sesuai dengan satuan barang masing-masing*)	Nilai (Rp)
Baik	1.652	2.055.988.461
Rusak Ringan	9	988.825
Rusak Berat	28	4.009.000

6) Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2015 sebanyak 25 buah/ unit sebesar Rp 242.948.200,- (*Dua ratus empat puluh dua juta sembilan ratus empat puluh delapan ribu dua ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 25 buah/ unit sebesar Rp 242.948.200,- (*Dua ratus empat puluh dua juta sembilan ratus empat puluh delapan ribu dua ratus rupiah*).

Selama Semester II Tahun Anggaran 2015 tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (*sesuai dengan satuan barang masing-masing*)	Nilai (Rp)
Baik	25	242.948.200
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

7) Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2015 sebanyak 2 buah/ unit sebesar Rp 6.025.000,- (*Enam juta dua puluh lima ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2 buah/ unit sebesar Rp 6.025.000,- (*Enam juta dua puluh lima ribu rupiah*).

Selama Semester II Tahun Anggaran 2015 tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang.

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (*sesuai dengan satuan barang masing-masing*)	Nilai (Rp)
Baik	2	6.025.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

8) Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2015 sebanyak 642 buah/ unit sebesar Rp 31.858.024.760,- (*Tiga puluh satu milyar delapan ratus lima puluh delapan juta dua puluh empat ribu tujuh ratus enam puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari intrakomptabel sebanyak 592 buah/ unit sebesar Rp 31.848.785.460,- (*Tiga puluh satu milyar delapan ratus empat puluh delapan juta tujuh ratus delapan puluh lima ribu empat ratus enam puluh rupiah*) dan ekstrakomptabel sebanyak 50 buah/ unit sebesar Rp 9.239.300,- (*Sembilan juta dua ratus tiga puluh sembilan ribu tiga ratus rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 626 buah/ unit sebesar Rp 31.636.064.760,- (*Tiga puluh satu milyar enam ratus tiga puluh enam juta enam puluh empat ribu tujuh ratus enam puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari intrakomptabel sebanyak 576 buah/ unit sebesar Rp 31.626.825.460,- (*Tiga puluh satu milyar enam ratus dua puluh enam juta delapan ratus dua puluh lima ribu empat ratus enam puluh rupiah*) dan ekstrakomptabel sebanyak 50 buah/ unit

sebesar Rp 9.239.300,- (*Sembilan juta dua ratus tiga puluh sembilan ribu tiga ratus rupiah*).

Selama Semester II Tahun Anggaran 2015 terdapat mutasi tambah sebanyak 16 buah/ unit dengan nilai sebesar Rp 221.960.000,- sedangkan mutasi kurang nihil.

Mutasi tambah Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	106.910.000,-	-
105 Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	115.050.000,-	

Pembelian alat laboratorium berupa:

1 buah	Dial Gauge	Rp. 6.000.000,-
1 buah	Alat Uji Crack	Rp. 15.500.000,-
1 buah	Thermometer	Rp. 15.800.000,-
1 buah	PH Meter	Rp. 1.800.000,-
1 buah	Cetakan	Rp. 5.200.000,-
2 buah	Micrometer	Rp. 9.760.000,-
4 buah	Digital Caliper	Rp. 31.250.000,-
4 buah	Digital Indicator	Rp. 21.600.000,-
15 buah		Rp. 106.910.000,-

Penyelesaian pembangunan dengan KDP alat laboratorium berupa 1 buah/ unit Alat Uji Analisa Oksidasi Logam senilai Rp 115.050.000,-.

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (*sesuai dengan satuan barang masing-masing*)	Nilai (Rp)
Baik	599	29.168.812.360
Rusak Ringan	23	2.616.217.400
Rusak Berat	20	72.995.000

9) Alat Persenjataan (3.09)

Keterangan : *Balai Besar Keramik pada kenyataannya tidak memiliki Senjata Api, namun dikarenakan oleh kodefikasi pada aplikasi terhadap jenis barang, sehingga beberapa jenis barang yang diinput sesuai namanya, namun masuk ke kode Senjata Api (3.09).*

Saldo Alat Persenjataan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2015 sebanyak 2 buah/ unit sebesar Rp 14.240.000,- (*Empat belas juta dua ratus empat puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2 buah/ unit sebesar Rp 14.240.000,- (*Empat belas juta dua ratus empat puluh ribu rupiah*).

Selama Semester II Tahun Anggaran 2015 tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang.

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (*sesuai dengan satuan barang masing-masing*)	Nilai (Rp)
Baik	2	14.240.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

10) Komputer (3.10)

Saldo Komputer pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2015 sebanyak 271 buah/ unit sebesar Rp 1.235.529.450,- (*Satu milyar dua ratus tiga puluh lima juta lima ratus dua puluh sembilan ribu empat ratus lima puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 237 buah/ unit sebesar Rp 1.038.499.450,- (*Satu milyar tiga puluh delapan juta empat ratus sembilan puluh sembilan ribu empat ratus lima puluh rupiah*).

Selama Semester II Tahun Anggaran 2015 terdapat mutasi tambah sebanyak 34 buah/ unit Komputer dengan nilai sebesar Rp 197.030.000,- (*Seratus sembilan puluh tujuh juta tiga puluh ribu rupiah*) sedangkan mutasi kurang nihil.

Mutasi tambah Komputer tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	197.030.000,-	-

Pembelian Komputer berupa :

11 buah	P.C unit	Rp.	78.350.000,-
9 buah	Lap Top	Rp.	63.600.000,-
7 buah	Printer	Rp.	19.830.000,-
1 buah	Router	Rp.	16.200.000,-
6 buah	Switch	Rp.	19.050.000,-
3 buah		Rp.	197.030.000,-

Dari jumlah Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (*sesuai dengan satuan barang masing-masing*)	Nilai (Rp)
Baik	268	1.230.989.450
Rusak Ringan	1	3.429.000
Rusak Berat	2	1.111.000

11) Alat Proses/ Produksi (3.17)

Saldo Alat Proses/ Produksi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2015 sebanyak 34 buah/ unit sebesar Rp 318.296.000,- (*Tiga ratus delapan belas juta dua ratus sembilan puluh enam ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 32 buah/ unit sebesar Rp 315.896.000,- (*Tiga ratus lima belas juta delapan ratus sembilan puluh enam ribu rupiah*).

Selama Semester II Tahun Anggaran 2015 terdapat mutasi tambah sebanyak 2 buah/ unit Alat Proses/ Produksi dengan nilai sebesar Rp 2.400.000,- sedangkan mutasi kurang nihil.

Mutasi tambah Alat Proses/ Produksi tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	2.400.000,-	-

Pembelian Alat Proses/ Produksi berupa 2 buah/ unit Blower senilai Rp 2.400.000,-.

Dari jumlah Alat Proses/ Produksi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (*sesuai dengan satuan barang masing-masing*)	Nilai (Rp)
Baik	34	318.296.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin (sesuai neraca/ intrakomptabel)

Kode	Kelompok Barang	Nilai Per 31 Desember 2015		
		Nilai Bruto	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
		(Rp)	(Rp)	(Rp)
Peralatan dan Mesin				
3.01	Alat Besar	240,253,000	109,603,000	130,650,000
3.02	Alat Angkutan	1,187,232,000	665,083,997	522,148,003
3.03	Alat Ukur	909,544,730	735,510,259	174,034,471
3.04	Alat Pertanian	81,332,000	72,403,000	8,929,000
3.05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	2,049,978,426	1,226,566,920	823,411,506
3.06	Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	242,948,200	183,092,380	59,855,820
3.07	Alat Kedokteran dan Kesehatan	6,025,000	6,025,000	-
3.08	Alat Laboratorium	31,848,785,460	23,834,302,672	8,014,482,788
3.09	Alat Persenjataan	14,240,000	10,650,000	3,590,000
3.10	Komputer	1,235,529,450	853,958,200	381,571,250
3.11	Alat Eksplorasi			-
3.12	Alat Pengeboran			-
3.13	Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian			-
3.14	Alat Bantu Eksplorasi			-
3.15	Alat Keselamatan Kerja			-
3.16	Alat Peraga			-
3.17	Alat Proses/ Produksi	318,296,000	165,858,502	152,437,498
3.18	Rambu-rambu			-
3.19	Peralatan Olah raga			-
TOTAL		**38,134,164,266**	**27,863,053,930**	**10,271,110,336**

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2015 adalah sebanyak 22 buah/ unit sebesar Rp 11.591.826.644,- (*Sebelas milyar lima ratus sembilan puluh satu juta delapan ratus dua puluh enam ribu enam ratus empat puluh empat rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari intrakomptabel sebanyak 21 buah/ unit Bangunan Gedung dengan nilai sebesar Rp 11.583.626.644,- (*Sebelas milyar lima ratus delapan puluh tiga juta enam ratus dua puluh enam ribu enam ratus empat puluh empat rupiah*) dan ekstrakomptabel sebanyak 1 buah/ unit Bangunan Gedung senilai Rp 8.200.000,- (*Delapan juta dua ratus ribu rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 22 buah/ unit sebesar Rp 11.591.826.644,- (*Sebelas milyar lima ratus sembilan puluh satu juta delapan ratus dua puluh enam ribu enam ratus empat puluh empat rupiah*). 21 buah/ unit Bangunan Gedung dengan nilai sebesar Rp 11.583.626.644,- (*Sebelas milyar lima ratus delapan puluh tiga juta enam ratus dua puluh enam ribu enam ratus empat puluh empat rupiah*) dan ekstrakomptabel

sebanyak 1 buah/ unit Bangunan Gedung senilai Rp 8.200.000,- (*Delapan juta dua ratus ribu rupiah*).

Selama Semester II Tahun Anggaran 2015 tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2015 adalah sebanyak 21 buah/ unit sebesar Rp 11.468.316.124,- (*Sebelas milyar empat ratus enam puluh delapan juta tiga ratus enam belas ribu seratus dua puluh empat rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari intrakomptabel sebanyak 20 buah/ unit sebesar Rp 11.460.116.124,- (*Sebelas milyar empat ratus enam puluh juta seratus enam belas ribu seratus dua puluh empat rupiah*) dan ekstrakomptabel sebanyak 1 buah/ unit Bangunan Gedung senilai Rp 8.200.000,- (*delapan juta dua ratus ribu rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 21 buah/ unit sebesar Rp Rp 11.468.316.124,- (*Sebelas milyar empat ratus enam puluh delapan juta tiga ratus enam belas ribu seratus dua puluh empat rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari intrakomptabel sebanyak 20 buah/ unit sebesar Rp 11.460.116.124,- (*Sebelas milyar empat ratus enam puluh juta seratus enam belas ribu seratus dua puluh empat rupiah*) dan ekstrakomptabel sebanyak 1 buah/ unit Bangunan Gedung senilai Rp 8.200.000,- (*Delapan juta dua ratus ribu rupiah*).

Selama Semester II Tahun Anggaran 2015 tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang.

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (*sesuai dengan satuan barang masing-masing*)	Nilai (Rp)
Baik	15	11.400.616.124
Rusak Ringan	6	67.700.000
Rusak Berat	0	0

2) Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04)

Saldo Tugu Titik Kontrol/Pasti pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2015 adalah sebanyak 1 buah sebesar Rp 123.510.520,- (*Seratus dua puluh tiga juta lima ratus sepuluh ribu lima ratus dua puluh rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 buah sebesar Rp 123.510.520,- (*Seratus dua puluh tiga juta lima ratus sepuluh ribu lima ratus dua puluh rupiah*).

Selama Semester II Tahun Anggaran 2015 tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang.

Dari jumlah Tugu Titik Kontrol/Pasti di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (*sesuai dengan satuan barang masing-masing*)	Nilai (Rp)
Baik	1	123.510.520
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan (sesuai neraca/ intrakomptabel).

Kode	Kelompok Barang	Nilai Per 31 Desember 2015		
		Nilai Bruto (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Gedung dan Bangunan				
4.01	Bangunan Gedung	11,460,116,124	2,977,770,812	8,482,345,312
4.04	Tugu Titik Kontrol/Pasti	123,510,520	18,526,575	104,983,945
TOTAL		**11,583,626,644**	**2,996,297,387**	**8,587,329,257**

e. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2015 adalah 11 unit sebesar Rp 679.718.850,- (*Enam ratus tujuh puluh sembilan juta tujuh ratus delapan belas ribu delapan ratus lima puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 11 unit sebesar Rp 679.718.850,- (*Enam ratus tujuh puluh sembilan juta tujuh ratus delapan belas ribu delapan ratus lima puluh rupiah*).

Selama Semester II Tahun Anggaran 2015 tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang.

Rincian mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut :

1. Jalan dan Jembatan (5.01)

   Saldo Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2015 adalah 2 unit sebesar Rp 336.901.250,- *(Tiga ratus tiga puluh enam juta sembilan ratus satu ribu dua ratus lima puluh rupiah).*

   Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2 unit sebesar Rp 336.901.250,- *(Dua ratus tiga puluh enam juta sembilan ratus satu ribu dua ratus lima puluh rupiah).*

   Selama Semester II Tahun Anggaran 2015 tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang.

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (*sesuai dengan satuan barang masing-masing*)	Nilai (Rp)
Baik	2	336.901.250
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

2. Bangunan Air (5.02)

Saldo Bangunan Air pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2015 adalah sebanyak 6 buah/ unit sebesar Rp 327.818.000,- (*Tiga ratus dua puluh tujuh juta delapan ratus delapan belas ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 6 buah/ unit sebesar Rp 327.818.000,- (*Tiga ratus dua puluh tujuh juta delapan ratus delapan belas ribu rupiah*).

Selama Semester II Tahun Anggaran 2015 tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang.

Dari jumlah Bangunan Air di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (*sesuai dengan satuan barang masing-masing*)	Nilai (Rp)
Baik	2	315.418.000
Rusak Ringan	4	12.400.000
Rusak Berat	0	0

3. Instalasi (5.03)

Saldo Instalasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2015 adalah sebanyak 3 buah/ unit sebesar Rp 14.999.600,- (*Empat belas juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu enam ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 3 buah/ unit sebesar Rp 14.999.600,- (*Empat belas juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu enam ratus rupiah*).

Selama Semester II Tahun Anggaran 2015 tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang.

Dari jumlah Instalasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (*sesuai dengan satuan barang masing-masing*)	Nilai (Rp)
Baik	3	14.999.600
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan (sesuai neraca/ intrakomptabel).

Kode	Kelompok Barang	Nilai Per 31 Desember 2015		
		Nilai Bruto (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Jalan, Irigasi dan Jaringan				
5.01	Jalan dan Jembatan	336,901,250	134,879,783	202,021,467
5.02	Bangunan Air	327,818,000	82,981,910	244,836,090
5.03	Instalasi	14,999,600	1,249,970	13,749,630
TOTAL		**679,718,850**	**219,111,663**	**460,607,187**

f. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2015 adalah sebanyak 441 buah dengan nilai sebesar Rp 409.422.362,- (*Empat ratus sembilan juta empat ratus dua puluh dua ribu tiga ratus enam puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 427 buah dengan nilai sebesar Rp 396.422.362,- (*Tiga ratus sembilan puluh enam juta empat ratus dua puluh dua ribu tiga ratus enam puluh dua rupiah*).

Selama Semester II Tahun Anggaran 2015 terdapat mutasi tambah sebanyak 14 buah/unit dengan nilai sebesar Rp 13.000.000,- (*Tiga belas juta rupiah*) sedangkan mutasi kurang nihil.

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut :

1. Bahan Perpustakaan (6.01)

Saldo Bahan Perpustakaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2015 sebanyak 441 buah dengan nilai sebesar Rp 409.422.362,- (*Empat ratus sembilan juta empat ratus dua puluh dua ribu tiga ratus enam puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 427 buah dengan nilai sebesar Rp 396.422.362,- (*Tiga ratus sembilan puluh enam juta empat ratus dua puluh dua ribu tiga ratus enam puluh dua rupiah*).

Selama Semester II Tahun Anggaran 2015 terdapat mutasi tambah sebanyak 14 buah/unit dengan nilai sebesar Rp 13.000.000,- (*Tiga belas juta rupiah*) sedangkan mutasi kurang nihil.

Mutasi tambah Bahan Perpustakaan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	13.000.000,-	

Pembelian bahan perpustakaan berupa 14 buah monografi dengan nilai sebesar Rp 13.000.000,-.

Dari jumlah Bahan Perpustakaan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (*sesuai dengan satuan barang masing-masing*)	Nilai (Rp)
Baik	441	409.422.362
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Nilai Penyusutan Intrakomptabel (sesuai neraca) Aset Tetap Lainnya sebesar Rp 0,- (*Nol rupiah*) sehingga nilai buku untuk Aset Tetap Lainnya senilai Rp 409.422.362,- (*Empat ratus sembilan juta empat ratus dua puluh dua ribu tiga ratus enam puluh dua rupiah*).

g. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 buah senilai Rp 103.120.000,- (*Seratus tiga juta seratus dua puluh ribu rupiah*).

Selama Semester II Tahun Anggaran 2015 terdapat mutasi tambah sebesar Rp 11.930.000,- (*Sebelas juta sembilan ratus tiga puluh ribu rupiah*), sedangkan mutasi kurang sebesar Rp 115.050.000,- (*Seratus lima belas juta lima puluh ribu rupiah*) .

Mutasi tambah KDP tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
503 Pengembangan KDP	11.930.000,-	-

Pengembangan KDP berupa:

- Peralatan dan Mesin dalam Pengerjaan sebesar Rp 11.930.000,- (*Sebelas juta sembilan ratus tiga puluh ribu rupiah*).

Mutasi kurang KDP tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
599 Reklasifikasi KDP menjadi barang jadi	115.050.000,-	-

Reklasifikasi KDP menjadi barang jadi berupa 1 buah/ unit Alat Uji Analisa Oksidasi Logam senilai Rp 115.050.000,- (*Seratus lima belas juta lima puluh ribu rupiah*).

h. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2015 adalah sebanyak 0 buah/ unit sebesar Rp 0,- (*Nol rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 450 buah/ unit dengan nilai sebesar Rp 857.625.980,- (*Delapan ratus lima puluh tujuh juta enam ratus dua puluh lima ribu sembilan ratus delapan puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari intrakomptabel sebanyak 320 buah/ unit sebesar Rp 848.186.780,- (*Delapan ratus empat puluh delapan juta seratus delapan puluh enam ribu tujuh ratus delapan puluh rupiah)* dan ekstrakomptabel sebanyak 130 buah/ unit sebesar Rp 9.439.200,- (*Sembilan juta empat ratus tiga puluh sembilan ribu dua ratus rupiah*).

Selama Semester II Tahun Anggaran 2015 tidak terdapat mutasi tambah sedangkan mutasi kurang sebanyak 450 buah/ unit dengan nilai sebesar Rp 857.625.980,- (*Delapan ratus lima puluh tujuh juta enam ratus dua puluh lima ribu sembilan ratus delapan puluh rupiah*).

1. BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2015 adalah sebanyak 0 buah/ unit sebesar Rp 0,- (*Nol rupiah*).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 450 buah/ unit dengan nilai sebesar Rp 857.625.980,- (*Delapan ratus lima puluh tujuh juta enam ratus dua puluh lima ribu sembilan ratus delapan puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari intrakomptabel sebanyak 320 buah/ unit sebesar Rp 848.186.780,- (*Delapan ratus empat puluh delapan juta seratus delapan puluh enam ribu tujuh ratus delapan puluh rupiah)* dan ekstrakomptabel sebanyak 130 buah/ unit sebesar Rp 9.439.200,- (*Sembilan juta empat ratus tiga puluh sembilan ribu dua ratus rupiah*).

Selama Semester II Tahun Anggaran 2015 tidak terdapat mutasi tambah sedangkan mutasi kurang sebanyak 450 buah/ unit dengan nilai sebesar Rp 857.625.980,-

(*Delapan ratus lima puluh tujuh juta enam ratus dua puluh lima ribu sembilan ratus delapan puluh rupiah*).

Mutasi kurang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
391 Penghapusan (BMN Yang dihentikan)	848.186.780,-	9.439.200,-

Penghapusan senilai Rp 857.625.980,- sesuai dengan SK Menteri Perindustrian No. 424/M-IND/Kep/10/2015 tanggal 5 Oktober 2015 tentang Penghapusan BMN dan Risalah Lelang dari KPKNL No. 984/2015 tanggal 11 Agustus 2015.

Penghapusan BMN intrakomptabel berupa:

2 buah	Mesin Transmission Automotive	Rp.	2.161.000,-
2 buah	Tanggem	Rp.	584.000,-
2 buah	Scanner (Universal Tester)	Rp.	2.114.000,-
2 buah	Mesin Ketik Manual	Rp.	521.000,-
2 buah	Mesin Ketik Elektronik	Rp.	1.728.000,-
1 buah	Mesin Fotocopy Folio	Rp.	19.200.000,-
3 buah	Lemari Kayu	Rp.	18.754.000,-
1 buah	Rak Besi	Rp.	55.000,-
2 buah	Filling Cabinet Besi	Rp.	358.000,-
4 buah	Filling Cabinet Kayu	Rp.	296.250,-
1 buah	Kardex Besi	Rp.	872.000,-
2 buah	Papan visual/Papan Nama	Rp.	600.000,-
1 buah	White Board	Rp.	620.000,-
2 buah	Overhead Projector	Rp.	8.388.000,-
4 buah	Laser Pointer	Rp	69.619.000,-
24 buah	Meja Kerja Kayu	Rp.	877.250,-
33 buah	Kursi Besi/Metal	Rp.	1.541.250,-
1 buah	A.C Spilt	Rp.	2.285.000,-
2 buah	Exhause Fan	Rp.	3.442.000,-
2 buah	Camera Electronik	Rp.	11.562.000,-
1 buah	Meja Gambar	Rp.	678.000,-
1 buah	Facsimile	Rp.	2.633.000,-
6 buah	Macnetic Stiner	Rp.	5.960.000,-
3 buah	Mechanical Mortar	Rp.	3.329.000,-
2 buah	Diamond Rock Saw	Rp.	1.406.000,-
2 buah	Geological Compass	Rp.	175.000,-

2 buah	Seive Shaker Ass	Rp.	1.302.200,-
1 buah	Vibrating Unit	Rp.	3.497.000,-
1 buah	Alat Pemeriksa Semen	Rp.	2.679.000,-
4 buah	Tempat Benda Uji	Rp.	13.200.000,-
1 buah	Sybro/Thermolyne	Rp.	198.000,-
15 buah	Seive	Rp.	9.110.000,-
1 buah	Alat Uji Tekan Hidrostatic Impact Test	Rp.	201.000,-
17 buah	Mortar (Alat Lab.Umum)	Rp.	12.220.100,-
1 buah	Timbangan / Neraca	Rp.	2.800.000,-
2 buah	Alat Destilasi Air	Rp.	3.422.000,-
13 buah	Bunson Burner	Rp.	3.054.000,-
1 buah	Manometer	Rp.	450.000,-
1 buah	MIXER	Rp.	1.977.000,-
1 buah	Brightness Tester	Rp.	6.009.000,-
2 buah	Crusible Penyaring	Rp.	44.300.000,-
5 buah	Spray Gun	Rp.	4.040.480,-
1 buah	Furnace	Rp.	1.250.000,-
1 buah	Stirer/Pengocok	Rp.	187.500,-
1 buah	PH Meter (Alat Lab.Umum)	Rp.	6.728.000,-
13 buah	Galavanometer	Rp.	22.364.000,-
22 buah	Termocouple	Rp.	67.107.000,-
1 buah	Load Cell	Rp.	47.093.000,-
2 buah	Alat Lab.Umum Lainnya	Rp.	4.600.000,-
1 buah	Washing Instrument	Rp.	3.536.000,-
1 buah	Analytical Balance Electric	Rp.	29.449.000,-
3 buah	Balance Kodek/Kilogram	Rp.	201.000,-
1 buah	Flame Fotometer	Rp.	72.186.000,-
1 buah	Aqua Meter/Titrator	Rp.	396.000,-
1 buah	Flotation Bath	Rp.	807.000,-
5 buah	Automatic Pipet set	Rp.	8.349.000,-
2 buah	Lemari Asam	Rp.	42.282.000,-
3 buah	Mortars & Pastel	Rp.	1.350.000,-
1 buah	Ditato Meter	Rp.	1.247.000,-
4 buah	Burner	Rp.	5.266.000,-
7 buah	Extruder	Rp.	13.500.000,-
1 buah	Pengatur Tahanan Resistor	Rp.	1.541.000,-
1 buah	Magnetic Ferofilter	Rp.	5.548.000,-
1 buah	Sand Washing Machine	Rp.	1.603.000,-
1 buah	Motorized Kick well	Rp.	3.000.000,-

3 buah	Alat Uji Keplotisam	Rp.	7.642.000,-
1 buah	Alat Uji keausan Pasir Jatuh	Rp.	376.000,-
1 buah	Alat Uji Tembus Listrik	Rp.	3.699.000,-
1 buah	Alat Pengukur Eflorisen	Rp.	1.141.000,-
2 buah	Alat Uji Kekuatan Glair	Rp.	9.553.000,-
3 buah	Rubber Hardness Tester	Rp.	8.085.000,-
1 buah	Alat Ukur	Rp.	700.000,-
1 buah	Flowing film	Rp.	615.000,-
6 buah	Instrument Probe/Sensor Lainnya	Rp.	12.000.000,-
1 buah	Ball Mill	Rp.	20.328.000,-
12 buah	Crucible (Quartz,Porcelain)	Rp.	5.400.000,-
4 buah	Curcible (Nickel. Etc)	Rp.	89.082.000,-
1 buah	DC Power Supply	Rp.	960.000,-
2 buah	Ionisation Chambar/Tabung Ionisasi Device	Rp.	1.577.000,-
1 buah	Barograph	Rp.	260.000,-
1 buah	Interface	Rp.	4.200.000,-
1 buah	LCR Meter	Rp.	4.418.000,-
2 buah	Electromotor	Rp.	2.850.000,-
7 buah	P.C Unit	Rp.	19.257.000,-
3 buah	Lap Top	Rp.	32.093.250,-
14 buah	Printer	Rp.	15.531.500,-
1 buah	Wireless Acces Point	RP.	610.000,-
320 buah		Rp	848.186.780,-

Penghapusan ekstrakomptabel berupa:

6 buah	Bottle Regen	Rp.	560.000,-
100 buah	Alat Lab.Umum Lainnya	Rp.	6.899.200,-
11 buah	Automatic Pipet set	Rp.	240.000,-
10 buah	Boiling Pan	Rp.	1.140.000,-
3 buah	Alat Ukur	Rp.	600.000,-
130 buah		Rp.	9.439.200,-

3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2015.

   a. BMN per akun neraca

      Nilai BMN pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semesteran per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 218.509.538.032,- (*Dua ratus delapan belas milyar lima ratus*

sembilan juta lima ratus tiga puluh delapan ribu tiga puluh dua rupiah), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca, yaitu :
Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan dan Aset Lainnya.
Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	125,896,700	0.058	-	-	125,896,700	0.058
	Sub Jumlah (1)	125,896,700	0.058	-	-	125,896,700	0.058
II	Aset Tetap						
1	Tanah	167,554,220,000	76.688		-	167,554,220,000	76.681
2	Peralatan dan Mesin	38,134,164,266	17.454	14,289,210	63.538	38,148,453,476	17.458
3	Gedung dan Bangunan	11,583,626,644	5.302	8,200,000	36.462	11,591,826,644	5.305
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	679,718,850	0.311		-	679,718,850	0.311
5	Aset Tetap Lainnya	409,422,362	0.187		-	409,422,362	0.187
6	KDP		-			-	-
	Sub Jumlah (2)	218,361,152,122	99.942	22,489,210	100	218,383,641,332	99.942
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	-	-	-	-	-	-
2	Aset Tak Berw ujud	-	-	-	-	-	-
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (3)	-	-	-	-	-	-
Total		**218,487,048,822**	**100**	**22,489,210**	**100**	**218,509,538,032**	**100**

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semesteran per 31 Desember 2015 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	27,863,053,930	89.654	13,000,756	92.371	27,876,054,686	89.655
2	Gedung dan Bangunan	2,996,297,387	9.641	1,073,809	7.629	2,997,371,196	9.640
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	219,111,663	0.705	-	-	219,111,663	0.705
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (I)	31,078,462,980	100	14,074,565	100	31,092,537,545	100
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	-	-	-	-	-	-
2	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (II)	-	-	-	-	-	-
TOTAL		**31,078,462,980**	**100**	**14,074,565**	**100**	**31,092,537,545**	**100**

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Tahunan per 31 Desember 2015 per akun neraca adalah sebagai berikut :

No	Uraian Neraca	Laporan Barang (Rp)	Laporan Keuangan (Rp)	Selisih (Rp)
1	Persediaan	125,896,700	125,896,700	-
2	Tanah	167,554,220,000	167,554,220,000	-
3	Peralatan dan Mesin	38,134,164,266	38,134,164,266	-
4	Gedung dan Bangunan	11,583,626,644	11,583,626,644	-
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	679,718,850	679,718,850	-
6	Aset Tetap Lainnya	409,422,362	409,422,362	-
7	KDP	-	-	-
8	Aset Tak Berw ujud	-	-	-
9	Aset Lain-lain*)	-	-	-
Total		**218,487,048,822**	**218,487,048,822**	**-**

Tidak terdapat perbedaan penyajian nilai per akun neraca antara laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2015.

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	TA 2011	204,893,281,956		
2	TA 2012	207,008,591,353	2,115,309,397	1.03
3	TA 2013	214,087,833,827	7,079,242,474	3.42
4	TA 2014	218,438,602,462	4,350,768,635	2.03
5	TA 2015	218,509,538,032	70,935,570	0.03

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaanya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	3,497,840,000	164,056,380,000
2	Peralatan dan Mesin	38,367,439,906	751,915,000
3	Gedung & Bangunan	6,108,888,644	5,423,538,000
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	579,718,850	
5	Aset tetap lainnya	378,559,862	30,862,500
Jumlah		**48,932,447,262**	**170,262,695,500**

b. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang *)					Rp -
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang					Rp -
3	Dalam proses Pengelola Barang					Rp -
4	Selesai di Pengelola Barang					Rp -
	a.Dikembalikan					Rp -
	b.Ditolak					Rp -
	c.Disetujui					Rp -
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang					Rp -
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang					Rp -
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang				Rp 857,625,980	Rp 857,625,980
8	Selesai serah terima					Rp -

c. Penerimaan Negara Bukan pajak (PNBP) dari BMN

Penerimaan Negara Bukan pajak (PNBP) dari pengelolaan BMN pada Balai Besar Keramik per 31 Desember 2015 sebesar Rp 5.695.000,- (*Lima juta enam ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*) yang diperoleh dari:

- Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan sebesar Rp 495.000,- (*Empat ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*).
- Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya Rp. 5.200.000,- (*Lima juta dua ratus ribu rupiah*)

Penanggungjawab Laporan Barang
Kuasa Pengguna Semesteran
Semester II Tahun Anggaran 2015
a.n. Kuasa Pengguna Barang

Lintong Sopandi Hutahaean
NIP 19580322 198603 1002